

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO.14 PADA CV ADITYA INTI PRATAMA



**YULIANTY SULO
1810321120**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO.14 PADA CV ADITYA INTI PRATAMA



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pada Program Studi S1 Akuntansi

YULIANTY SULO
1810321120

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO.14 PADA CV. ADITYA INTI PRATAMA

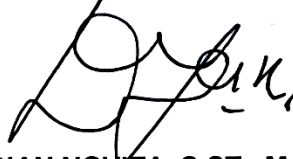
disusun dan diajukan oleh

YULIANTY SULO
1810321120

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 19 September 2022

Pembimbing



ANDI DIAN NOVITA, S.ST., M.Si
NIDN: 0909118801

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



PRODI AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.St., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

SKRIPSI

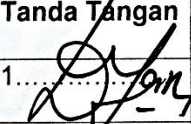
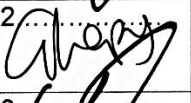
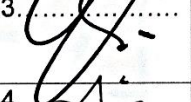
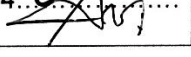
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO.14 PADA CV. ADITYA INTI PRATAMA

disusun dan diajukan oleh

YULIANTY SULO
1810321120

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada **19 SEPTEMBER 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andi Dian Novita, S.ST., M.Si NIDN: 0909118801	Ketua	1..... 
2.	Siprianus Palete, S.E., M.Si., Ak., CA., CERA., CMA NIDN: 0922097303	Sekretaris	2..... 
3.	Yasmi, S.E., M.Si., AK., CA., CTA., ACPA NIDN: 0925107801	Anggota	3..... 
4.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M. NIDN: 0901016507	Eksternal	4..... 

**Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar**



UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
Dr. Yusratun Niswah, S.Sos., M.IKom
NIDN: 0925096902

**Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar**



UNIVERSITAS FAJAR
PRODI AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulianty sulo

Stambuk : 1810321120

Program Studi: S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada CV. Aditya inti pratama adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain demi memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dan dikutip dalam naskah ini kecuali disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur –unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 19 September 2022

Yang membuat pernyataan,


Yulianty sulo

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelas Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.

Peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya skripsi ini. Pertama-tama, peneliti berterima kasih kepada Ibunda Martha yuni s, serta saudara-saudara saya Naomi femita sulo dan Ferdinand sulo berkat dukungan dan doa, motivasi dan semangat selama penelitian skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Andi Dian Novita, S.ST., M.Si selaku dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberikan masukan serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan peneliti.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan baik material maupun doa dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat bantuannya segala kendala dalam melakukan penelitian ini dapat teratasi dengan baik. Untuk itu dengan rasa hormat, peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

3. Ibu Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar Makassar.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar, yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik.
5. Untuk teman-teman seperjuangan skripsi dan kompre yaitu Rahmawati, jurda, novita, rahmat, vera, haslinda, Dimas, kia, dan relinda Terima kasih atas bantuan dan dukungan selama menyusun skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila dalam penelitian ini terdapat kesalahan, maka kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan laporan ini.

Makassar, September 2022

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO.14 PADA CV ADITYA INTI PRATAMA

**YULIANTY SULO
ANDI DIAN NOVITA**

Setiap perusahaan baik bergerak dibidang usaha dagang maupun manufaktur pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba. Di samping tujuan tersebut salah satu sumber daya yang memegang peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu persediaan. Persediaan merupakan unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang. Pada penelitian ini saya akan mengambil objek penelitian pada CV. ADITYA INTI PRATAMA yang berada di Jl. Vetran selatan No.292, Bonto Lebang, kec. Mamajang, kota Makassar yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Terutama di bidang suplai mesin dan bahan *digital printing* yang telah berpengalaman sejak tahun 2015, dengan sumber daya manusia yang memumpuni membuat CV Aditya Inti Pratama dikenal sebagai salah satu pemasok mesin dan bahan *digital printing* terbaik di Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada CV. ADITYA INTI PRATAMA. Dengan menggunakan metode Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang diwujudkan dengan cara menggambarkan kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu obyek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

Hasil dari tugas akhir ini adalah Berdasarkan hasil dari penelitian ditemukan bahwa penerapan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh CV. Aditya inti pratama sudah baik dan sesuai dengan PSAK no.14 dan penyajian laporan keuangan CV. Aditya inti Pratama dalam laporan neraca, laporan laba rugi telah sesuai dengan PSAK No.14

Kata kunci : *Akuntansi Persediaan, metode pencatatan dan penilaian PSAK No.14*

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION OF MERCHANTABILITY INVENTORY BASED ON PSAK NO. 14 ON CV ADITYA INTI PRATAMA

**YULIANTY SULO
ANDI DIAN NOVITA**

Every company, whether engaged in trading or manufacturing, generally aims to make a profit. In addition to these goals, one of the resources that play an important role in achieving company goals is inventory. Inventory is the most active element in a trading company. In this study I will take the object of research on the CV. ADITYA INTI PRATAMA which is located on Jl. South Vetran No.292, Bonto Lebang, kec. Mamajang, Makassar city is a company engaged in trading. Especially in the field of supplying digital printing machines and materials, which has experienced since 2015, with qualified human resources, CV Aditya Inti Pratama is known as one of the best suppliers of digital printing machines and materials in Makassar. The purpose of this study is to be achieved in this study is to find out how the application of accounting for merchandise inventory based on PSAK No. 14 on CV. ADITYA INTI PRATAMA. By using the method of qualitative descriptive analysis is an analysis that is realized by describing the reality or conditions of an object in the form of a sentence description based on information from parties directly related to this research.

The result of this final project is. Based on the results of the study it was found that the application of recording and valuation of merchandise inventory applied by CV. Aditya Inti Pratama is good and in accordance with PSAK no. 14 and the presentation of the financial statements of CV. Aditya Inti Pratama in the balance sheet, income statement is in accordance with PSAK No. 14

Key words : Inventory accounting, method of recording and valuation of PSAK No. 14

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengertian Akuntansi	10
2.2 Konsep persediaan	10
2.2.1 Pengertian Persediaan.....	10
2.2.2 Penggolongan Persediaan.....	11
2.3 Biaya - Biaya Persediaan	12
2.4 Pencatatan Persediaan	14
2.5 Penilaian Persediaan	17
2.6 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Tentang Persediaan (PSAK) No.14	18
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Kehadiran Peneliti	24
3.3 Lokasi Penelitian	25
3.4 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26

3.7	Pengecekan Validitas Data	26
3.8	Tahap – Tahap Penelitian	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....		29
4.1	Gambaran umum perusahaan.....	29
4.2	Hasil Penelitian	33
1.	Aktivitas Perusahaan berkaitan dengan Persediaan Barang Dagang ..	33
2.	Metode pencatatan prsediaan.....	34
3.	Metode penilaian persediaan barang dagng yang ada di CV. Aditya inti pratama.....	36
4.	Penyajian dalam lapoan keuangan	36
BAB V PENUTUP.....		43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA		44

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Stock persediaan barang dagang (catatan akuntan)	3
1.2 Stock persediaan barang dagang (catatan gudang)	6
2.1 Tabel Jurnal retur pembelian	13
2.2 Contoh jurnal Metode perpetual	14
2.3 Tabel rumus menentukan harga pokok penjualan	16
2.4 Contoh jurnal metode periodik.....	16
2.5 Peneliti Terdahulu	21
4.1 Jurnal Catatan Perusahaan Pembelian Secara Tunai	34
4.2 Jurnal Catatan Perusahaan Pembelian Secara Kredit	34
4.3 Jurnal Catatan Perusahaan Penjualan Secara Tunai	35
4.4 Jurnal Catatan Perusahaan Penjualan Secara Kredit	35
4.5 Laporan Laba Rugi CV. Aditya Inti Pratama	37
4.6 Laporan Neraca CV. Aditya Inti Pratama	38
4.7 Perbandingan Pencatatan Perusahaan dan PSAK N0.14	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Perbedaan pencatatan met.periodik dan metode perpetual.....	17
2.2 Gambar skema kerangka penelitian	23
4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang usaha dagang maupun manufaktur pada umumnya membutuhkan persediaan, dimana persediaan sebagai salah satu sumber daya yang memegang peran penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Persediaan yaitu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang. Dan sebagai salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi serta dimiliki oleh suatu perusahaan didalam aktifitas perdagangan karena dalam perdagangan yang diperdagangkan adalah persediaan tersebut.

Perusahaan dagang adalah organisasi yang melakukan bisnis dengan membeli barang dari organisasi atau perusahaan lain dan kemudian menjualnya kepada masyarakat umum atau kata lain customer. Setiap bisnis berusaha untuk menghasilkan hasil laba yang baik untuk meningkatkan kualitas bisnis, dan mengembangkan usaha atau bisnis ke tingkat yang lebih tinggi.

Pertumbuhan perusahaan di semua bidang saat ini semakin cepat dan pesat, sehingga perusahaan perlu fokus untuk memperluas jangkauan mereka. Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang-barang dari pihak lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat atau para customer. Subsistem yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Selain itu, Dewan Standar Akuntansi telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Persediaan yang berlaku sejak 1 Januari 2018.

Dengan sistem akuntansi yang baik, penilaian terhadap persediaan akan menjadi suatu sarana untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam evaluasi perusahaan serta sebagai alat untuk pengendalian inter yang baik.

Karena itulah perusahaan wajib mengikuti Standar. Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu tepatnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (PSAK) No. 14 Tahun 2018 standar ini merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana di bandingkan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum di lakukan oleh persediaan.

Pada penelitian ini saya akan mengambil objek penelitian pada CV. Aditya inti pratama yang berada di Jl. Vetran selatan No.292, Bonto Lebang, kec. Mamajang, kota Makassar yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Terutama di bidang suplai mesin dan bahan *digital printing* yang telah berpengalaman sejak tahun 2015, dengan sumber daya manusia yang memumpuni membuat CV Aditya Inti Pratama dikenal sebagai salah satu pemasok mesin dan bahan *digital printing* terbaik di Makassar. Tujuan utama didirikannya perusahaan ini adalah memperoleh keuntungan, selain itu untuk menjadi distributor mesin dan bahan *digital printing*.

Sebagai sebuah perusahaan dagang, CV. Aditya inti pratama sering menghadapi masalah yang berkaitan dengan persediaan barang dagang, mengingat persediaan sangat mempengaruhi laba perusahaan, dalam kegiatan operasi perusahaan sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang yang terdapat digudang dengan jumlah yang tercatat dalam sistem komputer. Hal ini sering terjadi disebabkan kurangnya koordinasi dan pengawasan dalam pencatatan persediaan barang dagang oleh bagian gudang dan akuntan.

Tabel 1.1 rekapitulasi stock persediaan barang dagang CV. ADITYA INTI PRATAMA (catatan Akuntan)

JENIS BARANG	STOCK MASUK	BARANG KELUAR		TOTAL BARANG KELUAR	SISA STOK	
		1-15 APR	16-31 APR			
FLORA KONIKA 512i						
Rp 813.000	CYANT	104	23	9	32	72
Rp 813.000	MAGENTA	124	22	11	33	91
Rp 813.000	YELLOW	141	34	13	47	94
Rp 813.000	KEY	98	18	1	19	79
Rp 645.750	SOLVENT	98	13	11	24	74
FLORA KONIKA 1024i						
Rp 960.000	CYANT	51	0	0	0	51
Rp 960.000	MAGENTA	54	1	0	1	53
Rp 960.000	YELLOW	52	0	1	1	51
Rp 960.000	KEY	52	0	1	1	51
Rp 702.500	SOLVENT	46	0	3	3	43
TINTA POWER ECO 1 (ltr)						
Rp 498.750	CYANT	6	1	0	1	5
Rp 498.750	MAGENTA	13	1	0	1	12
Rp 498.750	YELLOW	8	2	0	2	6
Rp 498.750	KEY	8	0	0	0	8
EYE COLOUR INK 1 (ltr)						
Rp 393.750	CYANT	36	11	10	21	15
Rp 393.750	MAGENTA	44	11	10	21	23
Rp 393.750	YELLOW	49	12	14	26	23
Rp 393.750	KEY	22	6	6	12	10
Rp 367.500	SOLVENT	4	4	0	4	0
VINIL 260-280 gsm REG.						

Rp -	VINYL 1,10 X 70 M	0	0	0	0	0
Rp 880.000	VINYL 1,10 X 100 M	0	0	0	0	0
Rp -	VINYL 2.20 X 70 M	0	0	0	0	0
Rp 1.390.400	VINYL 2.20 X 80 M	0	0	0	0	0
Rp 1.408.000	VINYL 2.20 X 80 M (G)	37	37	0	37	0
Rp 1.769.600	VINIL 3.20 X 70 M	114	14	100	114	0
Rp -	VINIL 3.20 X 80 M	0	0	0	0	0
Rp 1.769.600	VINYL 3,20 X 70 M (260)	0	0	0	0	0
Rp -	0	0	0	0	0	0
LAMINATING						
Rp 749.000	LAMINATING GLOSSY 120 gsm 1,07 X 50 M	19	7	2	9	10
Rp 889.000	LAMINATING GLOSSY 120 gsm 1,27 X 50 M	44	6	5	11	33
Rp 1.064.000	LAMINATING GLOSSY 120 gsm 1,52 X 50 M	18	4	1	5	13
Rp 749.000	LAMINATING MATTE 120 gsm 1,07 X 50 M	8	1	1	2	6
Rp 889.000	LAMINATING MATTE 120 gsm 1,27 X 50 M	11	1	2	3	8
Rp 1.064.000	LAMINATING MATTE 120 gsm 1,52 X 50 M	18	0	0	0	18
Rp 802.500	LAMINATING GLOSSY 140 gsm 1,07 X 50 M	0	0	0	0	0
Rp 952.500	LAMINATING GLOSSY 140 gsm 1,27 X 50 M	3	3	0	3	0
Rp 1.140.000	LAMINATING GLOSSY 140 gsm 1,52 X 50 M	3	0	0	0	3
Rp 1.650.000	LAMINATING GLOSSY 180 gsm 1,27 X 50 Y	5	0	0	0	5
CLOTH BANNER						
Rp 1.658.500	CLOTH BANNER (KAIN SILK) 1.07 X 100 M	11	0	0	0	11
Rp 1.968.500	CLOTH BANNER (KAIN SILK) 1.27 X 100 M	9	1	0	1	8
Rp 2.356.000	CLOTH BANNER (KAIN SILK) 1.52 X 100 M	9	1	0	1	8
Rp 2.821.000	CLOTH BANNER (KAIN SILK) 1.82 X 100 M	2	0	0	0	2
MEDIA DISPLAY						
Rp 27.000	X-BANNER ALUMINIUM 60 X 160	367	60	74	134	233
Rp 35.000	X-BANNER ALUMINIUM 80 X 180	0	0	0	0	0
Rp 28.500	Y-BANNER 60 X 160	247	165	20	185	62
Rp 150.000	ROLL UP BANNER ALM 60 X 160	91	37	6	43	48
Rp 175.000	ROLL UP BANNER ALM 85 X 200	46	0	0	0	46
Rp	ROLL UP ELEKTRIK	0	0	0	0	0

1.200.000	MOTOR ATAS 85 X 200 CM					
Rp 2.000.000	ROLL UP ELEKTRIK MOTOR BAWAH 85 X 200 CM	0	0	0	0	0

Sumber: CV. ADITYA INTI PRATAMA, 2022

Tabel 1.2 rekapitulasi stock persediaan barang dagang CV. ADITYA INTI

PRATAMA (catatan Gudang)

JENIS BARANG	STOCK MASUK	BARANG KELUAR		TOTAL BARANG KELUAR	RETUR	SISA STOK	
		1-15 APR	16-31 APR				
FLORA KONIKA 512i							
Rp 813.000	CYANT	104	23	9	32	3	69
Rp 813.000	MAGENTA	124	22	11	33		91
Rp 813.000	YELLOW	141	34	13	47	2	92
Rp 813.000	KEY	98	18	1	19		79
Rp 645.750	SOLVENT	98	13	11	24		74
FLORA KONIKA 1024i							
Rp 960.000	CYANT	51	0	0	0		51
Rp 960.000	MAGENTA	54	1	0	1		53
Rp 960.000	YELLOW	52	0	1	1		51
Rp 960.000	KEY	52	0	1	1		51
Rp 702.500	SOLVENT	46	0	3	3		43
TINTA POWER ECO 1 (ltr)							
Rp 498.750	CYANT	6	1	0	1		5
Rp 498.750	MAGENTA	13	1	0	1		12
Rp 498.750	YELLOW	8	2	0	2		6
Rp 498.750	KEY	8	0	0	0		8
EYE COLOUR INK 1 (ltr)							
Rp 393.750	CYANT	36	11	10	21		15
Rp 393.750	MAGENTA	44	11	10	21		23
Rp 393.750	YELLOW	49	12	14	26	5	18
Rp 393.750	KEY	22	6	6	12		10
Rp 367.500	SOLVENT	4	4	0	4		0
VINIL 260-280 gsm REG.							
Rp -	VINYL 1,10 X 70 M	0	0	0	0		0
Rp 880.000	VINYL 1,10 X 100 M	0	0	0	0		0
Rp -	VINYL 2.20 X 70 M	0	0	0	0		0
Rp 1.390.400	VINYL 2.20 X 80 M	0	0	0	0		0
Rp 1.408.000	VINYL 2.20 X 80 M (G)	37	37	0	37		0
Rp 1.769.600	VINIL 3.20 X 70 M	114	14	100	114		0
Rp -	VINIL 3.20 X 80 M	0	0	0	0		0

Rp 1.769.600	VINYL 3,20 X 70 M (260)	0	0	0	0		0
Rp -	0	0	0	0	0		0
LAMINATING							
Rp 749.000	LAMINATING GLOSSY 120 gsm 1,07 X 50 M	19	7	2	9		10
Rp 889.000	LAMINATING GLOSSY 120 gsm 1,27 X 50 M	44	6	5	11	2	31
Rp 1.064.000	LAMINATING GLOSSY 120 gsm 1,52 X 50 M	18	4	1	5		13
Rp 749.000	LAMINATING MATTE 120 gsm 1,07 X 50 M	8	1	1	2		6
Rp 889.000	LAMINATING MATTE 120 gsm 1,27 X 50 M	11	1	2	3		8
Rp 1.064.000	LAMINATING MATTE 120 gsm 1,52 X 50 M	18	0	0	0		18
Rp 802.500	LAMINATING GLOSSY 140 gsm 1,07 X 50 M	0	0	0	0		0
Rp 952.500	LAMINATING GLOSSY 140 gsm 1,27 X 50 M	3	3	0	3		0
Rp 1.140.000	LAMINATING GLOSSY 140 gsm 1,52 X 50 M	3	0	0	0		3
Rp 1.650.000	LAMINATING GLOSSY 180 gsm 1,27 X 50 Y	5	0	0	0		5
CLOTH BANNER							
Rp 1.658.500	CLOTH BANNER (KAIN SILK) 1.07 X 100 M	11	0	0	0		11
Rp 1.968.500	CLOTH BANNER (KAIN SILK) 1.27 X 100 M	9	1	0	1		8
Rp 2.356.000	CLOTH BANNER (KAIN SILK) 1.52 X 100 M	9	1	0	1		8
Rp 2.821.000	CLOTH BANNER (KAIN SILK) 1.82 X 100 M	2	0	0	0		2
MEDIA DISPLAY							
Rp 27.000	X-BANNER ALUMINIUM 60 X 160	367	60	74	134		233
Rp 35.000	X-BANNER ALUMINIUM 80 X 180	0	0	0	0		0
Rp 28.500	Y-BANNER 60 X 160	247	165	20	185	6	56
Rp 150.000	ROLL UP BANNER ALM 60 X 160	91	37	6	43		48
Rp 175.000	ROLL UP BANNER ALM 85 X 200	46	0	0	0		46
Rp 1.200.000	ROLL UP ELEKTRIK MOTOR ATAS 85 X 200 CM	0	0	0	0		0
Rp 2.000.000	ROLL UP ELEKTRIK MOTOR BAWAH 85 X 200 CM	0	0	0	0		0

Sumber: CV. ADITYA INTI PRATAMA,2022

Pada kedua tabel diatas menunjukkan dimana kesalahan pencatatan persediaan antara kedua belah pihak yang dimana pihak akuntan tidak mencatat retur yang masuk sedangkan pihak gudang mencatat setiap retur yang masuk

yang mengakibatkan perbedaan jumlah fisik persediaan antara pihak gudang dan akuntan .

Masalah lain juga sering terjadi yaitu masalah keterlambatan barang yang dipesan oleh konsumen, kelalaian dalam pencatatan permintaan barang, kerusakan persediaan yang tidak benar dan semua kemungkinan yang terjadi mengakibatkan kesalahan pencatatan dalam persediaan barang dagang oleh pihak gudang dan akuntan.

Mengingat kembali bahwa persediaan sangat penting bagi kelangsungan operasi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan, Maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul Skripsi “**Analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK NO.14 pada CV. Aditya inti pratama**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka permasalahan utama pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan pencatatan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada CV. Aditya inti pratama?
- b. Apakah penerapan pencatatan akuntansi persediaan sudah sesuai dengan PSAK No.14?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. untuk mengetahui bagaimana penerapan pencatatan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada CV. Aditya inti pratama

- b. Untuk mengetahui apakah penerapan pencatatan akuntansi persediaan barang dagang sudah sesuai dengan PSAK No.14

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pada bidang akuntansi secara teoritis dan praktis mengenai persediaan barang dagang

1.4.2 Kegunaan Praktis

Memberikan manfaat dan masukan sebagai bahan pertimbangan mengenai penerapan akuntansi persediaan barang dagang. Dan juga sebagai bahan masukan bagi instansi untuk dijadikan wacana dan acuan dalam mengevaluasi penerapan persediaan. Serta digunakan sebagai referensi dan sumber tambahan bagi peneliti selanjutnya mengenai penerapan akuntansi persediaan barang dagang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Sari & Fitriastuti (2017) mengatakan bahwa akuntansi adalah sistem pertanggungjawaban pada setiap pengguna dan penerima dana perlu dicatat dengan lengkap dan dibuat laporannya. Kunci memahami akuntansi adalah memahami dan bersedia mencatat transaksi satu per satu sesuai urutan kejadian dan kondisi transaksi. Akuntansi dari awal transaksi hingga penyajian laporan keuangan, dalam jangka waktu tertentu. Periode akuntansi itu sendiri tergantung pada kebutuhan entitas itu sendiri. Periode akuntansi umumnya merupakan tahun fiskal. Pada laporan akhir periode, proses pembukuan dilakukan dalam waktu 1 (satu) bulan kemudian dikonsolidasikan ke dalam laporan akhir tahun.

2.2 Konsep persediaan

2.2.1 Pengertian Persediaan

Menurut Hery (2017), persediaan yaitu sebagai salah satu aset yang paling aktif dalam operasional bisnis perusahaan dagang. Inventaris perusahaan manufaktur atau perdagangan juga merupakan aset lancar terbesarnya. Ketika aktivitas bisnis berfluktuasi, lebih mudah untuk melihat bagaimana persediaan mempengaruhi pendapatan. Kutipan berikut menjelaskan bagaimana memahami inventaris dengan jelas. Persediaan merupakan suatu bentuk aset jika :

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa;
- b. dalam proses produksi dan/atau dalam perjalanan; atau
- c. Berupa bahan atau perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan didefinisikan sebagai "barang dagangan yang disimpan untuk dijual dalam operasi komersial perusahaan, dan bahan yang digunakan dalam proses produksi, atau disimpan untuk alasan itu" menurut pendapat Warren (2011: 440). Persediaan barang dagangan adalah apa yang disebut perusahaan sebagai persediaan yang diperoleh dan kemudian dijual segera, tanpa diproduksi.

2.2.2 Penggolongan Persediaan

Persediaan pada setiap perusahaan berbeda dengan kegiatan bisnisnya. Persediaan diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Persediaan barang dagang

Barang yang ada digudang dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang untuk dijual kembali. Barang yang diperoleh untuk dijual kembali diperoleh secara fisik tidak diubah kembali, barang tersebut tetap dalam bentuk yang telah jadi ketika meninggalkan pabrik pembuatnya.

b. Persediaan manufaktur

1. Persediaan bahan baku

Barang berwujud yang dijual atau diproduksi dengan cara yang berbeda (misalnya dengan menambang) dan tersedia untuk digunakan berulang kali pada saat membuat barang yang akan dijual kembali. Sebelum menggunakan kadang-kadang, komponen cadangan yang diproduksi diklasifikasikan sebagai komponen persediaan persediaan.

2. Persediaan barang dalam proses

Barang yang membutuhkan proses lebih lanjut sebelum penyelesaian

3. Barang jadi

Barang yang sudah selesai diproses dan siap untuk dijual.

2.3 Biaya - Biaya Persediaan

Ikatan Akuntan Indonesia (2016;14) mengatakan bahwa "biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya produksi dan biaya lain-lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi siap untuk dijual atau dipakai. Dalam dunia bisnis dagang, istilah "biaya persediaan" sering digunakan untuk merujuk pada "biaya pembelian", yang mencakup "harga pembelian" dan "bea masuk/pajak". Adapun yang mempengaruhi biaya pembelian tersebut:

1. Barang dalam Perjalanan

Penjualan dilakukan dengan dua cara:

- a. Syarat Kondisi Penjualan Jika penjual menyatakan gudang mereka sebagai "FOB" (free on board shipping point), pembeli bertanggung jawab untuk membayar transit produk dari gudang tersebut ke gudang pembeli.
- b. Jika syarat penjualan pranko gudang pembeli (FOB) maka Kepemilikan produk baru akan berpindah dari penjual kepada pembeli jika barang tersebut benar-benar telah diterima atau telah sampai di gudang pembeli berdasarkan syarat-syarat penjualan, yang merupakan titik tujuan gudang pembeli (FOB).

2. Diskon

Diskon (potongan harga) yang digunakan sbgai pngurangan biaya dalam rangka pembelian suatu barang harus juga digunakan sebagai pengurang biaya persediaan. Diskon Dagang yaitu batu loncatan dari daftar harga yang sedang dalam proses menjadi hargayang benar-benar dibebankan kepada pelanggan. Jumlah diskon yang ditawarkan dapat bervariasi tergantung pada faktor spesifik yang ada, seperti jumlah barang yang dibeli. Dengan demikian, diskon dagang disajikan secara konsisten pada rangkaian tertentu. Misalnya, Suatu perusahaan menggambarkan daftar

diskon dagangnya dalam suatu katalog sebagai berikut: Diskon tunai adalah potongan harga yang diberikan fakturfaktur yang dibayar dalam periode tertentu. Diskon tunai biasanya ditetapkan sebagai suatu persentase harga yang tidak perlu dibayar. Bilamana faktur dibayar dalam beberapa hari tertentu, dan jumlah penuh harus dibayar jika pembayaran melampaui dalam periode diskon. Sebagai contoh, 2/10, n/30 berarti dalam 2 persen diberikan sebagai diskon tunai jika faktur dibayardalam waktu dua hari setelah tanggal faktur, tetapi jumlah penuh dapat dibayar dalam 30 hari.

3. Retur pembelian dan pengurangan harga

Perubahan pada faktur juga diperlukan jika barang ditemukan cacat atau kualitasnya lebih rendah dari yang diminta. Utang akan dikurangi dan dikreditkan langsung keperkiraanan perseediaan pada system perpetual, atau perkiraan konntra pembelian, yaitu Reetur dan potongan pembelian, pada sistem persediaan berkala, jika barang dikembalikan secara berkala kepada pemasok atau pemasok dan pembbeli juga diberikan notakredit oleh pemasok untuk mengganti kerusakan atau kualiiitas barang yang buruk.

Tabel 2.1 Jurnal retur pembelian :

Sistem	Keterangan	debit	kredit
Periodik	utang usaha	Rp xxx	
	Retur pembelian		Rp xxx
Perpectual	Utang usaha	Rp xxx	
	Persediaan BD		Rp xxx

Sumber: dwi nor sani,2020

2.4 Pencatatan Persediaan

Ada dua metode pencatatan persediaan, merupakan metode perpetual dan metode periodik. Dimana metode ini digunakan untuk menganalisis masalah yang penulis angkat:

- a. Metode Pencatatan Persediaan secara Permanen/Perpetual (perpetual inventory system) Hery 2017 menyatakan pada 201:101 bahwa sistem yang kekal menyimpan catatan rinci tentang biaya yang terkait dengan setiap barang yang dibeli dan dijual. Jumlah saldo persediaan barang dagangan di gudang untuk setiap jenis persediaan akan terus ditampilkan oleh sistem pencatatan ini. Dengan sistem pencatatan perpetual, harga pokok dari barang yang dijual ditentukan setiap kali penjualan terjadi.

Tabel 2.2 Contoh jurnal dalam pencatatan menggunakan metode perpetual:

TGL	TRANSAKSI	DEBIT	KREDIT
1	Persediaan barang dagang	Rp xxx	
	utang usaha/kas		Rp xxx
(pembelian persediaan BD)			
3	Utang dagang/kas	Rp xxx	
	Persediaan BD		Rp xxx
(retur pembelian barang karena rusak/cacat)			
5	utang dagang	Rp xxx	
	Persediaan BD		Rp xxx
	Kas		Rp xxx
(Pelunasan pembelian secara kredit dan mendapatkan diskon)			
6	kas/ piutang dagang	Rp xxx	
	Penjualan		Rp xxx
	HPP	Rp xxx	
	Persediaan BD		Rp xxx
(jika terjadi penjualan kredit maupun tunai)			
9	Retur penjualan	Rp xxx	
	kas/piutang dagang		Rp xxx
	Persediaan barang dagang	Rp xxx	
	HPP		Rp xxx
(jika barang yang dikirim rusak/cacat)			

12	Kas	Rp xxx	
	pot.penjualan	Rp xxx	
	piutang dagang		Rp xxx
(pelunasan penjualan secara kredit dan mendapatkan diskon)			

Sumber: data diolah, 2022

PSAK No.14 menyatakan Biaya persediaan akhir dan harga pokok selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi dalam sistem persediaan perpetual (sistem persediaan perpetual). Namun jika terdapat perbedaan antara biaya persediaan di catatan akuntansi dan persediaan yang diukur oleh pemeriksa pasar saham keuangan, maka jumlah persediaan di catatan akuntansi harus terpenuhi. Harga pokok penjualan di catatan akuntansi juga perlu disepakati.

- b. Metode Inventarisasi Fisik Berkala (Method of Periodic Physical Inventory)
- Menurut Tjahjono (2010:59), ada dua jenis sistem akreditasi: terbitan berkala (fisik) & buku (abadi). Fisik atau periodik yaitu suatu metode pencatatan peristiwa yang tidak melibatkan mutasi, oleh karena itu untuk menentukan banyaknya peristiwa yang terjadi pada saat tersebut, harus dilakukan fisik perhitungan terhadap persediaan benda (stock opname). Metode penulisan buku yang kekal melibatkan perubahan persediaan barang setiap kali mereka belajar dari rekening perusahaan.

Dengan metode ini, tidak semua perubahan persediaan segera terlihat dalam percakapan persediaan. Transaksi untuk persediaan masing-masing nasabah dicatat dalam rekening nasabah. Kuantitas setiap item di perusahaan harus dikurangi, ditambah, atau dikurangi pada akhir periode penunjukan karena tidak disebutkan secara konsisten. Pengambilan inventaris diperlukan untuk menentukan berapa banyak produk yang tersedia saat ini; hasilnya kemudian digunakan untuk menentukan harga

masing-masing item. Jika bab terakhir sudah tercapai, harga pokok penjualan baru bisa dipahami.

PSAK No 14 menyatakan sistem pencatatan fisik/periodic (physical/periodic inventory system-berkala), nilai persediaan akhir d tentukanmelalui pemeriksaan stock fisik (physical stock-take). Nilai barang dijual selamat tahun berjalan dihitung dengan rumus berikut. Untuk menentukan harga pokok penjualan dalam sistem periodik, harus menentukan:

1. Menentukan harga pokok brang yang tersedia pada awal periode
2. Menambahkannya dengan harga pokok barang yang dibeli
3. Mengurangkannya denga harga pokok barang yang tersedia pada akhir periode akuntansi.

Tabel 2.3 rumus menentukan harga pokok penjualan:

$$\text{HPP} = \text{Nilai persediaan awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Akhir}$$

Sumber: FerimawatiHia, 2017

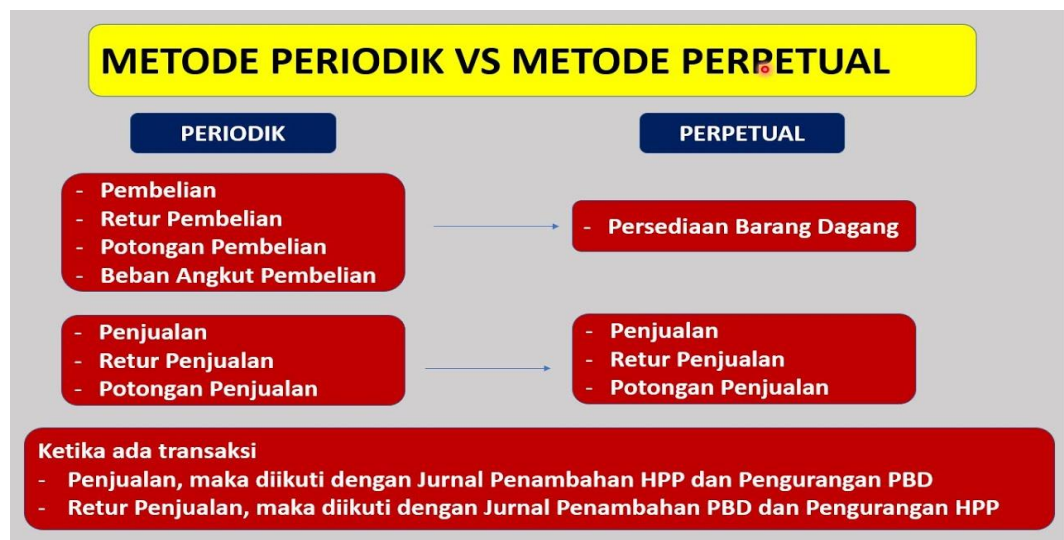
Tabel 2.4 Contoh jurnal dalam pencatatan menggunakan metode periodik :

TGL	TRANSAKSI	DEBIT	KREDIT
1	Pembelian	Rp xxx	
	utang usaha/kas		Rp xxx
(pembelian persediaan BD scra kredit/tunai)			
3	Utang dagang/kas	Rp xxx	
	retur pembelian		Rp xxx
(retur pembelian barang karena rusak/cacat)			
5	utang dagang	Rp xxx	
	Pot.pembelian		Rp xxx
	Kas		Rp xxx
(Pelunasan pembelian secara kredit dan mendapatkan diskon)			
6	kas/ piutang dagang	Rp xxx	
	Penjualan		Rp xxx
jika terjadi penjualan kredit maupun tunai			
9	Retur penjualan	Rp xxx	

	kas/piutang dagang		Rp xxx
(jika barang yang dikirim rusak/cacat)			
12	Kas	Rp xxx	
	pot.penjualan	Rp xxx	
	piutang dagang		Rp xxx
(pelunasan penjualan secara kredit dan mendapatkan diskon)			

Sumber: data diolah, 2022

Gambar 2.1 Perbedaan Pencatatan Metode Periodik VS Metode Perpetual



Sumber: dewi noor sani, 2020

2.5 Penilaian Persediaan

Ada beberapa metode pemeriksaan biaya biaya yang umum digunakan, seperti: identifikasi khusus, rata-rata, first in first out (FIFO), dan first in first out (masuk terakhir, keluar pertama) (LIFO).

Identifikasi Khusus Dengan metode ini, pengeluaran dapat dihitung berdasarkan harga satuan aktual untuk produk yang dijual selama jangka waktu yang relevan dan sisa persediaan pada akhir periode. Prosedur ini diperlukan untuk penentuan biaya historis unit persediaan. Aliran pengeluaran yang diamati bercampur dengan item fisik aliran menggunakan identifikasi khusus.

- a. Metode Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO) Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual merupakan unit yang terlebih dahulu

masuk. FIFO dapat dianggap sebagai sebuah pendekatan yang logis dan realitas terhadap arus biaya ketika penggunaan metode identifikasi khusus yaitu tidak memungkinkan atau tidak praktis. FIFO mengasumsikan bahwa arus biaya yang mendekati paralel dengan arus fisik dari barang yang terjual. Beban dikenakan pada biaya yang dinilai melekat pada barang yang terjual. FIFO memberikan kesempatan kecil untuk memanipulasi keuntungan karena pembebanan biaya ditentukan oleh urutan terjadinya biaya. Selain itu, di dalam FIFO unit yang tersedia pada persediaan akhir yaitu unit yang paling terakhir dibeli, sehingga biaya yang dilaporkan akan mendekati atau sama dengan biaya penggantian diakhir periode. .

2.6 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Tentang Persediaan (PSAK)

No.14

a. Tujuan

Tujuan pernyataan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. Permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan yaitu penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai asset dan perlakuan akuntansi selanjutnya atas asset tersebut sampai pendapatan terkait diakui.

b. Ruang Lingkup

PSAK 14 Persediaan mengatur tentang perlakuan akuntansi untuk persediaan. tetapi, PSAK 14 tidak berlaku untuk hal-hal berikut (paragraf 2):

- a. Pekerjaan konstruksi dalam proses berdasarkan PSAK 34 Kontrak Konstruksi.
- b. Instrumen keuangan berdasarkan PSAK 50 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- c. Persediaan yang terkait dengan real estat (lihat PSAK 44 : Akuntansi Aktivitas Perkeembangan Real Estat)

- d. Aset biologik terkait dengan aktivitas agrikultur dan produk agrikultur pada saat panen

c. Definisi

Istilah persediaan di definisikan dalam PSAK 14 sebagai aset yang:

- a) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa,
- b) Dalam proses produksi untuk penjualan, atau
- c) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

d. Teknik Pengukuran Biaya

Teknik pengukuran biaya persediaan seperti metode biaya standar, demi kemudahan dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya. Batas standar biaya tingkat normal penggunaan material dan peralatan, etos kerja, efisiensi, dan pemanfaatan kapasitas. Standar biaya ditinjau ulang secara berkala, dan bila perlu direvisi sesuai dengan keadaan saat ini.

Biaya persediaan untuk item yang biasanya tidak dapat diganti dengan barang lain (not ordinary interchangeable) dan barang atau jasa yang dihasilkan dan atau dipisahkan untuk proyek tertentu harus diperhitungkan berdasarkan identifikasi spesifik terhadap biayanya masing-masing.

Biaya persediaan akhir dan harga pokok selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi dalam sistem persediaan perpetual. Tapi apabila terdapat ketidaksesuaian antara jumlah persediaan pada catatan penjaminan dengan jumlah persediaan yang diperhatikan melalui pemeriksaan pasar modal, maka jumlah persediaan pada catatan penjaminan harus dipenuhi. Harga pokok penjualan pada catatan akuntansi yang akan dibeli juga harus wajar.

Rumus Biaya PSAK 14 mensyaratkan hal-hal berikut:

1. Penggunaan metode identifikasi khusus untuk memperhitungkan biaya persediaan untuk barang yang lazimnya tidak dapat diganti dengan barang lain (not interchangeable) serta untuk barang yang diproduksi dan dipisahkan untuk proyek khusus (paragraf 21).
 2. Penggunaan rumus FIFO (Pertama masuk, pertama keluar) atau rata-rata tertimbang untuk barang selain dari yang diatur oleh (paragraf 23).
 - a. Rumus FIFO Metode FIFO mengalokasikan biaya untuk barang terjual dan persediaan dengan asumsi bahwa barang yang pertama dibeli akan lebih dulu dijual.
 - b. Rumus biaya rata-rata tertimbang didasarkan pada asumsi bahwa seluruh barang tercampur sehingga mustahil untuk menentukan barang manakah yang terjual dan barang mana yang tertahan dipersediaan.
 - c. Rumus LIFO Menurut metode LIFO, harga ditetapkan dengan asumsi bahwa barang yang dibeli segera akan dijual lebih dulu, maka harga yang dibayarkan untuk barang tersebut pada pembeli pertama adalah harga yang dibayarkan untuk barang tersebut.
 - d. Metode persediaan dasar didasarkan pada asumsi bahwa setiap entitas akan tetap memiliki sejumlah minimum persediaan, yang sifatnya dianggap sama dengan aset tetap (berwujud).
 - e. Metode identifikasi khusus mensyaratkan identifikasi jumlah fisik sebenarnya dari barang terjual dan barang dimiliki.
- e. Pengakuan Sebagai Beban**

Jika suatu persediaan dijual, nilai yang berhubungan dengan persediaan tersebut harus dianggap sebagai beban selama periode persediaan tersebut dijual. Setiap realisasi nilai persediaan di bawah biaya menjadi neto, dan setiap realisasi kerugian persediaan harus diakui sebagai

beban selama periode terjadinya penurunan atau kerugian yang bersangkutan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, harus diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut (paragraph 32).

2.7 Peneliti Terdahulu

Berdasarkan riset tersebut dapat dikemukakan beberapa contoh penelitian terdahulu dalam mendukung materi pada penelitian ini serta sebagai bahan pembandingan dan acuan penelitian.

Tabel 2.5 penelitiTerdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis Akuntansi persediaan sesuai dengan PSAK No.14 Pada PT Indomarco Prismatama Cab.Medan (Berliana,2010)	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT.Indomarco Prismatama yaitu perusahaan dagang yang menyediakan kebutuhan sehari-hari menyatakan telah menerapkan dengan baik meliputi pencatatan persediaan yang telah sesuai dengan prinsip akuntansi.
2	Analisis akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 pada PT ENSEVAL PUTERA (Novita, 2015)	Kualitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa PT.ENSEVAL PUTERA telah sesuai dengan PSAK No.14 karena perusahaan selalu mencatat setiap adanya transaksi kedalam akun transaksi dengan setiap saat

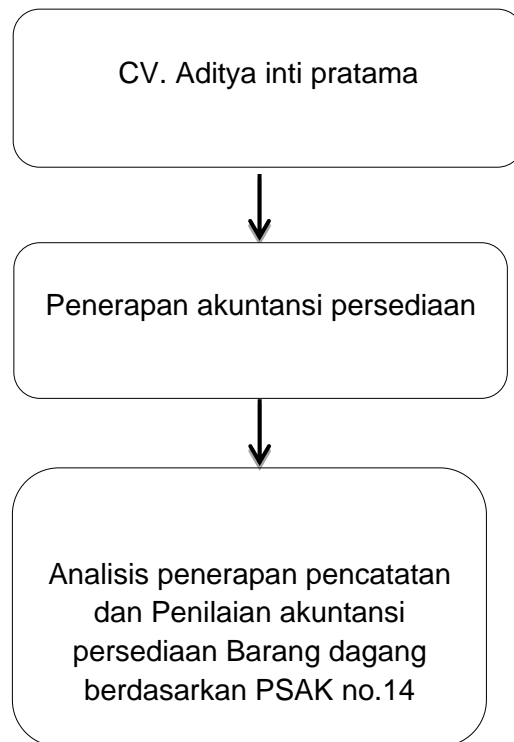
			dapat mengetahui nilai atau jmlah persediaan.
3	Evaluasi akuntansi persediaan pada PT. Sukses Era Niaga. (Reinhard s, 2014)	Kualitatif & kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi persediaan sesuai dengan standar no.14 mengenai persediaan dan akhir tahun melakukan perhitungan fisik terhadap semua jenis persediaan barang dan untuk mengecek catatan akuntansi guna untuk memastikan saldo tercatat dipembukuan.
4.	Analisis Penerapan PSAK No.14 dalam metode penilaian dan pencatatan persediaan Sparepart pada PT HADJI KALLA CABANG URIP (iswanto, 2018)	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pencatatan persediaan barang yang diterapkan PT hadji kalla yaitu metode perpetualse sedangkan metode penilaian persediaan yaitu FIFO (first In First Out) dan dalam pengungkapan persediaan PT hadji kalla Cab urip disajikan dalam laporan keuangan yakni laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi telah sesuai dengan PSAK No.14

Sumber : Data diolah, 2022

2.8 Kerangka Pikir

Berdasarkan interpretasi teori terkait dan penelitian teoritis, kerangka pemikiran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 2.2 Kerangka Pikir



Sumber: data diolah,2022

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu suatu metode yang dipakai untuk memecahkan persoalan secara ilmiah dan melibatkan variabel yang ingin diteliti untuk memperoleh kebenaran. Apabila penelitian dilakukan menggunakan metode yang tepat, maka dalam mengungkap kebenaran dalam penelitian ini lebih mudah untuk dipertanggungjawabkan. (Sugiyono 2017).

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan perencanaan yang terinci mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang diwujudkan dengan cara menggambarkan kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu obyek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis tersebut kemudian dipaparkan sesuai dengan data yang ada guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diajukan.

3.2 Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif sebagai alat utama pada peneliti sendiri, sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah penting dan perlu secara optimal penelitian. Karena hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Aditya inti pratama yang berada di Jl. Veteran selatan No.292, Bonto Lebang, kec. Mamajang, kota Makassar dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14 dengan rentang waktu penelitian kurang lebih 1 (satu) bulan

3.4 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang penulis ambil sesuai dengan wawancara lisan, pada bagian Akuntansi mengenai persediaan serta kebijakan-kebijakan perusahaan yang berhubungan langsung dengan persediaan pada CV. Aditya inti pratama

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diolah bersumber dari CV. Aditya inti pratama, seperti Report Logistic, neraca, laba rugi serta struktur organisasi perusahaan. Adapun sumber data berasal dari Accounting, kepala gudang dan bagian Administrasi pada CV. Aditya inti pratama

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan penyusunan skripsi, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik:

- a. Observasi, yaitu mengadakan tinjauan langsung ke CV. Aditya inti pratama yang menjadi objek penelitian mengenai penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14

- b. Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang dan berkaitan langsung dengan persediaan.
- c. Dokumentasi, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, laporan logistic report, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mengatur data, mengorganisasikan ke dalam satu pola, kategori, dan satuan dasar (Winiastuti 2019). Pertama data diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya. Reliabilitas mengacu pada rangkaian pengukuran alat ukur yang memiliki konsistensi apabila dilakukan pengukuran secara berulang (Sugiyono 2017). Sedangkan validitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar variabel yang ingin diteliti (Cooper, Schindler, & Sun, 2006). Selain itu ada beberapa tahap analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Analisis Penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Aditya inti pratama berdasarkan PSAK No.14
2. Menginterpretasikan data yang diperoleh dan dianalisis guna menyelesaikan permasalahan terkait dengan penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK no.14
3. Mengemukakan kesimpulan dan saran atas hasil penelitian.

3.7 Pengecekan Validitas Data

Dalam analisis deskriptif kualitatif cara yang digunakan dalam menguji keabsahan data digunakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini fokus pada pemeriksaan kembali data yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan sebelumnya guna meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Maka adanya perpanjangan pengamatan itu berarti peneliti turun kembali ke lapangan guna mengamati kembali, dengan sumber data sebelumnya maupun orang baru. Hal ini akan memberi pengaruh terhadap hubungan peneliti dengan narasumber, yaitu dengan makin akrab, makin terbuka dan saling percaya sehingga narasumber tidak akan menyembunyikan informasi apapun.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti hal ini dilakukan agar pengamatan dapat dilaksanakan secara cermat serta lebih berkesinambungan. Dengan ini maka semua urutan peristiwa dan kredibilitas data dapat direkam secara pasti dan terurut secara sistematis. Mekan dengan meningkatkan ketekunan dan kredibilitas data, peneliti bisa membaca berbagai referensi buku maupun yang bersumber dari hasil penelitian bahkan dokumen-dokumen yang memiliki kaitan dengan temuan yang diteliti.

3.8 Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) dalam suatu penelitian ada beberapa langkah-langkah yang digunakan, peneliti menggunakan 3 tahapan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini terdapat tiga bagian kegiatan yang wajib dilakukan peneliti yaitu:

- a. Mengurus perizinan
- b. Mengevaluasi dan menilai lapangan
- c. Memillih dan memanfaatkan informan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung.

3. Tahap analisis data selama di lapangan

Setelah melakukan penelitian, peneliti mulai menganalisis data yang diperoleh atas hasil wawancara dan observasi langsung setelah itu peneliti mulai mengklasifikasikan data ke dalam beberapa kategori, kemudian menganalisis data untuk menarik kesimpulan

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Gambaran umum perusahaan

Sejarah Singkat Perusahaan

CV Aditya Inti Pratama adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Terutama di bidang suplai mesin dan bahan *digital printing* yang telah berpengalaman sejak tahun 2015, dengan sumber daya manusia yang memumpuni membuat CV Aditya Inti Pratama dikenal sebagai salah satu pemasok mesin dan bahan *digital printing* terbaik di Makassar. Tujuan utama didirikannya perusahaan ini adalah memperoleh keuntungan, selain itu untuk menjadi distributor mesin dan bahan *digital printing*.

Perusahaan ini berdiri pada tahun 2015 dan didirikan oleh Bapak Ilham Iskandar. Sejak didirikan tahun 2015 hingga saat ini, CV Aditya Inti Pratama telah mendapat kepercayaan dari berbagai pihak baik dari pihak bank maupun pelanggannya. Pelayanan dari perdagangan dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab, sehingga produk yang dijual dapat memuaskan pelanggan.

Dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, CV Aditya Inti Pratama selalu berupaya meningkatkan kualitas kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dengan melaksanakan berbagai program pelatihan terutama dalam melayani pemasangan dan perbaikan mesin-mesin *digital printing*.

Nama CV Aditya Inti Pratama ini diambil dari nama anak pertama dari bapak Ilham Iskandar yang bernama Aditya. Selanjutnya diikuti dengan kata inti pratama yang dimana pemilik berharap agar CV Aditya Inti Pratama menjadi pemasok mesin dan bahan *digital printing* yang unggul dibandingkan

perusahaan yang sejenis, umumnya di wilayah Indonesia Timur, khususnya Sulawesi Selatan.

Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi pemasok mesin dan perlengkapan printing yang terbesar di Sulawesi.

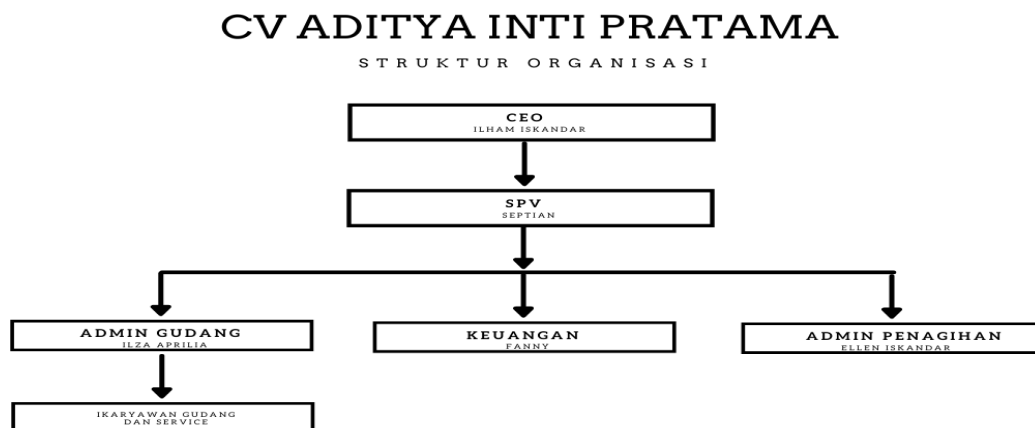
2. Misi

- a. Meningkatkan ketersediaan barang dagang dibidang percetakan,
- b. Meningkatkan layanan pelanggan
- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).
- d. Meningkatkan pelayanan dalam hal perbaikan mesin printing.

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Cv Aditya INTI Pratama:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: CV. Aditya inti pratama, 2022

2. Uraian Tugas dan Tanggug Jawab

Dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara efisien dan efektif bagi karyawan, maka dipandang perlu tugas serta perincian tugas jabatan struktur organisasi CV Aditya Inti

Pratama. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, berdasarkan susunan organisasi perusahaan terdiri dari:

1. *Supervisor*

Penyelia atau lebih dikenal dengan istilah *supervisor* adalah seseorang yang diberi tanggungjawab dalam suatu bisnis karena mereka memiliki motivasi dan kemampuan untuk memberikan nasihat kepada mereka yang bekerja di bawahnya. Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab *Supervisor* sebagai berikut:

- a. Mengatur rekan kerja yang menjadi bawahannya.
- b. Menyampaikan kebijakan yang disampaikan oleh atasannya kepada seluruh bawahannya.
- c. Melaksanakan tugas dan pekerjaan secara langsung yang diberikan kepada atasannya.
- d. Mengontrol dan memberikan arahan serta mengevaluasi kinerja bawahan.
- e. *Supervisor* bertugas untuk memberikan dan mengarahkan bawahan untuk melaksanakan briefing setiap harinya.

2. Admin Gudang

Admin Gudang yaitu karyawan yang bertanggungjawab untuk melakukan pencatatan dan mendokumentasikan barang-barang yang digudang. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab admin gudang sebagai berikut:

- a. Menerima dan memproses segala permintaan dari bagian pasokan gudang.
- b. Mengisi informasi yang dibutuhkan untuk proses pengiriman barang agar barang sampai dengan tujuan yang tepat.

- c. Melakukan pencatatan arus barang yang masuk dan barang yang keluar dari gudang.
- d. Mengklasifikasikan seluruh jenis barang yang ada di gudang.
- e. Bertanggungjawab atas stock barang yang ada di Gudang.

3. Admin Penagihan

Admin penagihan merupakan bagian dari perusahaan yang bertugas untuk melakukan penagihan atau membuat surat penagihan kepada pihak yang membayar piutang usaha. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab admin penagihan sebagai berikut:

- a. Memeriksa seluruh faktur pelanggan yang akan jatuh tempo atau mungkin sudah jatuh tempo dari tanggal yang ditentukan dalam perjanjian bersama.
- b. Menyiapkan atau mengumpulkan data piutang yang sudah dibayar pelanggan.
- c. Mengecek tagihan pelanggan dan melakukan penagihan kepada pelanggan yang pembayarannya menunggak.
- d. Melakukan pengumpulan dan pengelompokkan *invoice* yang sudah memasuki jadwal kunjung atau jadwal tagih.
- e. Menilai dan memberikan batas pinjaman yang dapat diberikan kepada pelanggan.
- f. Merekap jumlah piutang setiap akhir bulan.

3. Keuangan

Keuangan pada CV Andika Inti Pratama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan penginputan semua transaksi yang terkait dengan

keuangan baik uang masuk maupun uang keluar.

- b. Melakukan pembayaran faktur yang telah jatuh tempo kepada pemasok.
- c. Menerima uang masuk dari pelanggan.
- d. Membuat laporan keuangan mengenai aktivitas perusahaan selama satu periode.

4.2 Hasil Penelitian

1. Aktivitas Perusahaan berkaitan dengan Persediaan Barang Dagang

Persediaan yang dimiliki oleh CV. Aditya inti pratama adalah mesin dan bahan *digital printing*. mesin dan tinta serta persediaan lainnya yang bervariasi, masing-masing persediaan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya.

CV. Aditya inti pratama memiliki beraneka ragam persediaan untuk kebutuhan para customer atau agen percetakan. Persediaan Barang dagang yang dijual CV. Aditya inti pratama keseluruhannya milik perusahaan sendiri. Persahaan mengorder barang dari perusahaan besar yang terletak di Jakarta dan surabaya, jika stock persediaan telah habis maka dilakukan pembelian yang ditandda tangani langsung oleh owner perusahaan tersebut.

Ketentuan mengenai barang yang diakui menjadi persediaan barang dagang yaitu diakui jika sudah sampai dan diterim oleh bagian gudang yang diantar langsung oleh supplier atau pemasok. Untuk pajak pertambahan nilai yang dibebankan perusahaan supplier kepada perusahaan. Perusahaan membebankan kembali kepada pembeli dan langsung ditambahkan ke harga jual barang.

2. Metode pencatatan persediaan

a. Pembelian persediaan barang dagang

CV. Aditya Inti Pratama mencatat barang dagangnya dengan komputerisasi, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada setiap saat, karena catatan persediaan mampu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran barang dagang secara lengkap dan akurat

CV. aditya inti pratama membeli sebagian besar persediaan barang dagang dibeli dari pabrik yang berada diluar makassar sehingga harga jual sedikit mahal mengingat adanya biaya angkut terhadap barang dagang tersebut. Untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang secara tunai perusahaan mencatatnya dalam jurnal:

Tabel 4.1 jurnal catatan perusahaan jika pembelian secara tunai

Keterangan	debit	kredit
persediaan barang dagang	Rp xxx	
Kas		Rp xxx

Sumber: CV. Aditya inti pratama,2022

Sedangka untuk mencatat persediaan barang dagang secara kredit:

Tabel 4.2 jurnal catatan perusahaan jika pembelian scr kredit

Keterangan	debit	kredit
persediaan barang dagang	Rp xxx	
hutang dagang		Rp xxx

Sumber : CV. Aditya inti pratama,2022

Pencatatan pembelian ini dilakukan oleh bagian akuntansi apabila barang yang dipesn telah diterima oleh bagian gudang dan dokumen dasar pencatatannya adalah faktur pembelian.

b. Penjualan barang dagang

Berdasarkan dokumen persyaratan barang dagang, bagian gudang

atau kepala gudang melakukan permintaan baranga. Apabila Karyawan Gudang telah menerima dokumen permintaan barang dagangan yang telah disetujui, maka bagian (pengangkut barang) akan menyesuaikan barang tersebut sesuai dengan permintaan tersebut, kemudian barang tersebut akan dipindahkan ke bagian akuntansi. Dalam penjualan barang dagang CV. Aditya inti pratama mempunyai dua sistem pembayarann, yaitu pembayaran secara tunai dan secara kredit. Ketika terjadi penjualan secara tunai dengan nilai dibawah Rp 1.000.000,- maka akan dicatat dalam akun kas sedangkan diatas Rp 1.000.000,- maka pembayaran akan dilakukan dengan sistem transfer maka perusahaan mencatat kedalam akun kas bank. Begitu pun jika pembayaran secara kredit. Jika pembayaran secara kredit maka memiliki persyaratan n/30. Untuk penjualan secara tunai maka dicatat dalam jurnal:

Tabel 4.3 jurnal catatn perusahaan jika penjualan secara tunai

Keterangan	Debet	kredit
kas / bank	Rp xxx	
penjualan		Rp xxx
harga pokok pejualanan	Rp xxx	
Persediann barang		
dagang		Rp xxx

Sumber: CV.Aditya inti pratama,2022

Jika terjadi penjualan secara Kredit, maka perusahaan mencatat jurnalnya yaitu:

Tabel 4.4 jurnl catatan perusahaan jika penjualan secara kredit

Keterangan	debit	kredit
Piutang usaha	Rp xxx	
Penjualan		Rp xxx
harga pokok pejualanan	Rp xxx	
Persediann barang		
dagang		Rp xxx

Sumber: CV.Aditya inti pratama,2022

3. Metode penilaian persediaan barang dagang yang ada di CV. Aditya inti pratama

Dalam melakukan penilaian terhadap persediaan barang dagang CV. Aditya inti pratama menggunakan asumsi metode FIFO (First in first out) dimana barang yang masuk pertama itulah barang yang akan dikeluarkan pertama. perusahaan menggunakan metode fifo untuk mengantisipasi persediaan yang akan rusak, atau persediaan seperti tinta printer yang akan kering. Ketika menghitung HPP dengan sistem FIFO maka harga perunit dari barang menggunakan harga perunit barang yang lebih dulu masuk.

4. Penyajian dalam laporan keuangan

1. Penyajian neraca

Persediaan dicantumkan di neraca pada aktiva lancar, persediaan yang tercantum mencerminkan nilai persediaan pada tanggal neraca.

2. Penyajian dalam laporan laba rugi

Persediaan tidak disajikan dalam laporan laba rugi namun nilainya digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan. Metode FIFO (First in first out) yang digunakan perusahaan untuk menilai persediaan sebenarnya akan menyebabkan harga pokok lebih rendah sehingga terlihat laba kotor akan terlihat lebih tinggi apabila harga dalam satu periode cenderung meningkat. Tetapi bila harga dalam suatu periode cenderung turun terus menurun akan mengakibatkan harga pokok penjualan yang tinggi sehingga laba kotor akan terlihat rendah. Penyajian persediaan dalam laporan keuangan CV. Aditya inti pratama telah sesuai dengan PSAK No. 14, dimana persediaan disajikan di neraca yakni persediaan akhir yang dimiliki oleh perusahaan dan dikelompokkan dalam aktiva lancar.

Tabel 4.5 laporan laba rugi CV. Aditya Inti pratama

CV. ADITYA INTI PRATAMA**Laporan Laba/Rugi****Periode Dari Tanggal 2022-04-01 Sampai Dengan Tanggal 2022-04-30****Berbasis Akrua**

	2022-04-30
Pendapatan	
Pendapatan Bunga	685.992,89
Pendapatan Jasa/Service	4.500.000,00
Penjualan Barang Dagang	1.130.952.221,47
Total — Pendapatan	1.136.138.214,36
Dikurangi: Biaya	
Biaya Administrasi Bank	334.398,78
Biaya Alat Tulis Kantor	298.500,00
Biaya Bahan Bakar	825.000,00
Biaya BPJS	1.904.500,00
Biaya Gaji Karyawan	66.226.875,00
Biaya Infaq Lazis	100.000,00
Biaya Iuran Sampah	25.000,00
Biaya Konsumsi	3.618.000,00
Biaya Lain-Lain	51.329.000,00
Biaya Listrik	1.245.728,00
Biaya Ongkos Kirim	3.250.000,00
Biaya ongkos kirim Bahan Baku	11.787.623,00
Biaya PDAM	56.160,00
Biaya Telfon & Wifi	691.810,00
Biaya Upah Buruh	820.000,00
Harga Pokok Persediaan	848.307.645,61
Pemakaian Sparepart	2.055.373,84
Total — Biaya	992.875.614,23
Laba (Rugi) Bersih	143.262.600,13

Sumber: CV. Aditya inti pratama,2022

Tabel 4.6 laporan Neraca CV. Aditya inti pratama

CV. ADITYA INTI PRATAMA
NERACA

Periode Dari Tanggal 2022-04-01 Sampai Dengan Tanggal 2022-04-30

Berbasis AkruaI

2022-04-30

Aset

KAS	3.229.525,85
BANK MANDIRI	360.524.601,96
BANK BRI	486.918.118,05
BANK BCA	29.133.487,70
BANK BNI	48.216.193,84
BANK BNI GIRO	3.812.825,00
SEWA GUDANG DIBAYAR DIMUKA	20.000.000,00
PIUTANG	1.796.432.137,35
PIUTANG LAIN-LAIN	3.283.000,00
PIUTANG DIREKSI	28.100.000,00
PIUTANG AKOMODASI TEKNISI	400.000,00
PIUTANG BIAYA ONGKOS KIRIM	(770.000,00)
Persediaan AIP	1.095.732.076,04
Persediaan APM	984.838.381,41
PPN MASUKAN	239.481.300,74
SPARE PART BELUM TIBA	78.180.000,00
BARANG BELUM TIBA	10.010.000,00
KASBON KARYAWAN	9.700.000,00
MESIN LIQUAN LASER (SUROTO)	50.000.000,00
SPAREPART BLM TIBA (MST)	935.000,00
Aset tetap, dalam biaya	2.270.350.000,00
TANAH GUDANG BAROMBONG	96.000.000,00
Diskon Pembelian	(5.802.000,00)
Total — Aset	7.608.704.647,94

Kewajiban

DP MESIN PELANGGAN	227.250.975,00
PPN KELUARAN	122.609.172,94
Utang	1.975.721.125,18
Total — Kewajiban	2.325.581.273,12

Aset Bersih	5.283.123.374,82
<hr/>	
Ekuitas	
Akun Belum Terdefinisi	(633.022.000,00)
Modal	7.000.578.327,82
Pengambilan Pribadi Ilham Iskandar	(1.084.432.953,00)
Total — Ekuitas	5.283.123.374,82
<hr/>	
Total Ekuitas	5.283.123.374,82

Sumber: CV. Aditya inti pratama,2022

Dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan menggunakan aplikasi manager untuk melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan berbasis komputer. Aplikasi manager yaitu perangkat lunak akuntansi untuk usaha kecil yang bisa semua orang mengunduhnya secara gratis.

4.3 Analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No.14

Tabel 4.7 perbandingan pencatatan perusahaan dan PSAK No.14

Analisis	Perusahaan	PSAK No.14
pencatatan	Pembelian persediaan barang dagang (tunai) : Persediaan barang dagang Rp xxx Kas Rp xxx	Pembelian persediaan barang dagang (tunai) : Persediaan barang dagang Rp xxx Kas Rp xxx
	Pembelian persediaan barang dagang secara (kredit): Persediaan barang dagang Rp xxx Hutang dagang Rp xxx	Pembelian persediaan barang dagang secara (kredit): Persediaan barang dagang Rp xxx Hutang dagang Rp xxx
	Penjualan Barang dagang secara (tunai): kas Rp xxx Penjualan Rp xxx Harga pokok penjualan Rp xxx Persedian barang dagang Rp xxx	Penjualan Barang dagang secara (tunai): kas Rp xxx Penjualan Rp xxx Harga pokok penjualan Rp xxx Persedian barang dagang Rp xxx
	Penjualan barang dagang secara (kredit) : Piutang Rp xxx Penjualan Rp xxx Harga pokok persediaan Rp xxx Persediaan barang dagang Rp xxx	Penjualan barang dagang secara (kredit) : Piutang Rp xxx Penjualan Rp xxx Harga pokok persediaan Rp xxx Persediaan barang dagang Rp xxx
pengakuan persediaan	persediaan diakui apabila tlah sampai digudang atau barang telah diterima digudang	persediaan diakui apabila persediaan telah tiba diperusahaan
Pengukuran persediaan	mencatat semua yang menyangkut biaya pembelian yaitu harga beli, biaya pengangkutan dll	mencatat yang menyangkut biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya
pengungkapan persediaan	diungkapnakan dalam laporan keuangan seperti laporan L/R dan neraca	diungkapnakan dalam laporan keuangan seperti laporan L/R dan laporan neraca
metode penilaian	fifo (pertama masuk pertama keluar)	fifo (pertama masuk pertama keluar)

Sumber: Data diolah,2022

CV. Aditya inti pratama telah melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang. Sistem pencatatan persediaan yang digunakan oleh CV. Aditya inti pratama adalah menggunakan sistem pencatatan perpetual yang dapat memudahkan untuk setiap saat dapat mengetahui posisi suatu persediaan secara keseluruhan untuk dapat mengantisipasi peluang penjualan mengalami penurunan tetapi memiliki kelemahan yaitu memungkinkan kesalahan pencatatan yang mengakibatkan kesalahan persediaan atau kekurangan persediaan dan karna banyaknya jenis persediaan sehingga perusahaan membutuhkan sistem perpetual yang terkomputerisasi. Hal ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 14 , Sedangkan sistem penilaian persediaan yang digunakan oleh CV. Aditya inti pratama adalah menggunakan metode penilaian FIFO (First in first out) / MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama). Perusahaan menggunakan Metode ini agar produk-produk atau model pembuatan lama bisa tetap laku terjual meski ada produk atau model yang terbaru serta menghindari barang yang akan rusak atau cacat seperti tinta printer dan metode ini telah sesuai dengan PSAK No. 14.

Dengan demikian, penerapan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh CV. Aditya inti pratama sudah baik dan sesuai dengan PSAK no.14 dan Penyajian laporan keuangan pada CV. Aditya inti pratama dalam laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan persediaan barang dagang dan telah sesuai dengan PSAK No. 14. Pada penelitian penulis mempedomani PSAK No 14 yang dimana membahas tentang analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam pembahasan tentang PSAK No. 14 sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitiannya dan perbedaan

metode ataupun sistem dalam pencatatan, penilaian dan penyajian persediaan serta laporan keuangannya serta dalam pembahasan hasil data yang diteliti pada masing-masing penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu :

Metode pencatatan yang diterapkan pada CV. Aditya inti pratama dalam mencatat persediaan barang adalah metode perpetual yang memungkinkan diketahui informasi persediaan setiap saat dan hal ini sangatlah membantu pihak manajemen karena metode perpetual ini dapat dilakukan antisipasi agar tidak terjadi kekuarangan dan kelebihan persediaan. Hal ini telah sesuai dengan PSAK No 14 karena perusahaan selalu mencatat setiap adanya transaksi kedalam akun transaksi dengan demikian setiap saat dapat diketahui jumlah persediaan. Namun kelemahan atau kurangnya pengawasan terhadap sistem ini karena tidak adanya sistem manual diterapkan yang mana semua transaksi yang terjadi dicatat secara terkomputerisasi yang biasa saja terjadi human error atau virus yang merusak data. Metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (First in first out). Dan sudah sesuai dengan anjuran PSAK No.14.

5.2 Saran

1. perusahaan sebaiknya melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan persediaan untuk menghindari hal hal kecurangan, minimal 2 kali sebulan.
2. Penting untuk menjaga integritas sistem agar semua transaksi dicatat secara elektronik dan terlindungi dari kehilangan data yang disebabkan oleh virus atau kesalahan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, D. R., Schindler, P. S., & Sun, J. (2015). *Business Research Methods*. 9
- Dwi noor sani. student.vii.ac.id/2020 metode-perpectual-dan-periodik
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019) , 226.
- Ferimawati Hia, skripsi Analisis penerepan akuntansi persediaan barang dagang berdasarakan PSAK No.14 Pada UD. surya agung perabot Telukdalam
- Fitriastuti, T. & S. M. D. (2017). *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Prakte*
- Hery 2017:101 (2017).*akuntansi persediaan*.
- Hery 2013:224, *Manajemen Barang Dagang dalam Bisnis Ritel*, (Malang: Bayumedia Publising, 2019)
- IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Persediaan*, (Garha Akuntan: Jakarta, 2018) , 14.1.
- Imam Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung: Refika Aditama, 2019) , 240.
- Jurnal Fakultas ekonomi Universitas bina nusantara, Jakarta
- Reddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2017), hal2
- Siska Prasyilia Hartati Harahap, *Skripsi Analisis Penerapan Psak No. 14 Tentang Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan*, 2019
- Sari & Fitriastuti, W., Runtu, T., & Afandi, D. (2017), (Bandung: Refika Aditama, 2016), 161. 34AzharSusanto dan La Midjan, *Ibid*, h.15
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjahjono (2019:59.) *Akuntansi Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
,2022